

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Q.S Al-Mujadalah (10): 11

Q.S An-Nisa' (4): 19

Kitab

al-Gazy Muhammad bin Qasim, *Fathul Qarib* , (Surabaya: Hidayah, 1992), hlm. 34.

Al-Ju'fi Muhammad Bin Al-bukhari.*Shahih Al-Bukhari* Beirut: Dar Al-Fikr. 2009

Bukhari Shohih. *Kutbus As-Sittah*. Riyadh. Darus As-Salam 2008

Buku

Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam* (Jakarta: Akademika Presindo, 1992), hlm. 4.

Amrullah Abdul malik Abdul Kaarim.*Tafsir Al-Azhar*. Juz 2 Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. Th

Astomo Putera.*Ilmu Perundang-undangan Teori dan Praktik di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers. 2019

Bambang Sunggono.*Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013

Buna'i. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press. 2006

Departemen Agama RI. *Pedoman Pegawai Pencatat Nikah PPN*. Jakarta: Proyek Peningkatan Tenaga Keagamaan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2003

Departemen Agama RI.*Pedoman Pegawai Pencatat Nikah*

Djamas Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*
Jakarta : PT RajaGrafinda Persada. 2008

Fuller, Lon, 1969. *Morality of Law Revision Edition*. New Haven: Yale University
Press.

Gosita Arif. *Masalah Korban kejahatan Edisi Pertama*. Jakarta: Akademika
Presindo. 1983

Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi
Aksara. 2013

Herdiansy Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali.
2013

Hidayat M. Yeri. *Peran Kyai dalam Menjodohkan Santrinya*. UIN Sunan
Kalijaga: 2016)

Khoir Masykur. *Risalah Mahrom dan Wali Nikah*. Kediri: Duta Karya Mandiri 2005

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
2014

Lubis Saiful Akhyar. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta, eLSAQ
Press. 2007

Muhadi Dedi. *Tradisi Perjodohan dalam Komunitas Pesantren*. UIN Syarif
Hidayatullah: 2016

Mukri Ghazali. *Panduan Fikih Perempuan*. Yogyakarta: Salma Pustaka. 2024

Qomar Mujamil. *Pesantren Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi
Institusi*. Jakarta: Erlangga

Rofiq Ahmad. *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995

S Maria Farida Indrati. *Ilmu perundang-undangan 1. Jenis. Fungsi dan Materi Muatan*. Yogyakarta: KANISIUS. 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013

Sulaiman In'am. *Masa Depan Pesantren Eksistensi Pesantren di Tengah Gelombang Modernisasi*. Malang: Madani. 2010

Sulaiman. Dkk. *Akhlaq Ilmu Tauhid*. Jakarta: Karya Uni Press. 1992

T.N., *Pedoman penelitian karya ilmiah*. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press. 2015

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi 2 Jakarta: Balai Pustaka. 1996

Wafiuddin Mu'ammarr. *Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Tentang Pemaksaan Perkawinan Persepektif Feminist Legal Theory IAIN Ponorogo*: 2022

Yusuf Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014

Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 372

Jurnal

Aini Asri Khuril, Fathul Lubabin Nuqul. "Penyesuain Diri pada Pasangan Perjudohan di Kampung Madura". *AL-HIKMAH: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16 Oktober, 2019

Amin Misbahul, Dkk, "Perjudohan Dalam Pandangan Islam", *Jas Merah: Jurnal Hukum Dan al-Syaksiyyah* 2. no. 1 November 2024

- Apriyani Maria Novita. "Implementasi Restitusi Bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual" *Risalah Hukum*. 17 Juni: 2021
- Aziz Helmi Dan Nadri Taja. "Kepemimpinan Kiaidalam Menjaga Tradisi Pesantren". *TA'BID: Jurnal Pendidikan Islam*. 5 November, 2016
- Bayusutra Bratadewa Bima, "Analisis Yuridis Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam Penegakan Hukum di Indonesia" *Sovereignty. Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional*. 1 2022
- Insumar Prayogo Kuncoro dan Mulyono. "Perjodohan Sebagai Penyebab Terjadinya Perceraian", *MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam*. 6 2017
- Jaman Ujang Badru, Agung Zulfikri. "Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan Kekerasan Seksual dihubungkan dengan UU No. 12 Tahun Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual", *Jurnal Hukum dan HAM West Science*. 01 November
- Jannah Hasanatul, "Pondok Pesantren Sebagai Pusat Otoritas Ulama Madura". *Al-Hikam* 17. no. 1 Oktober 2019
- Marzuki Ismail, A. Malthuf Siroj, "Pemaksaan Perkawinan Dalam Konteks Kajian Hak Asasi Manusia Dan Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual" , *Jurnal Ilmu Hukum Reusam*, no 2 November 2022
- Mongkaren Juvani Leonardo Fiore. "Tindak Pidana Pemaksaan Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022". *Lex Crimen* 12, no. 3 Mei 2023
- Nova Efren, Edita Elda. "Implikasi Yuridis Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Korban dalam Sistem

Peradilan Pidana Terpadu yang Berkeadilan Gender”. *UNES LAW REVIEW*.
5 2022

Tesis/Skripsi

Amna Afina, “Arranged Married Di Pondok Pesantren Al-Ma’sum Tempuran, Magelang(Studi Terhadap Perjudohan Di Pondok Pesantren Al-Ma’sum Tempuran, Magelang)”, *Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta*2017

Hidayat M. Yeri, Peran “Kyai Dalam Menjuduhkan Santrinya (Studi Komparatif Antara Peran Kyai Pp. Nurul Haromain Dan Pp Al-Luqmaniyyah)”*Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*2016

Hilal Moh, “Poligami Kiai Dalam Konstruksi Sosial: Analisis Triad Dialektika Terhadap Respons Masyarakat Kabupaten Bangkalan Madura”. *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2023

Muhadi Dedi, Tradisi Perjudohan Dalam Komunias Pesantren (Studi Pada Keluarga Kyai Pondok Buntet Pesantren), *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 2015

Mulyati Yeni, “Perjudohan Secara Paksa Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Bantar Barang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga)”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*

Sukri Priagung, Adat Perjudohan Masyarakat Bugis Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Tellumpanua Kecamatan suppa Kabupaten Pinrang) *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu* 2019

Wibsite

Alhafiz Kurniawan, (<http://www.muslimedianews.com/2013/09/perjudohan-dalamislam.html> diakses pada 12 Januari 2024).

Dalami Islam, (<https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-dijodohkan-dalam-islam>) diakses pada tanggal 12 januari 2024

Wawancara

Moh. Yusuf, kiai, *Wawancara Langsung* (Samiran, 02 Desember 2023).

Abd. Rahman, kiai, *Wawancara Langsung* (Pamekasan, 31 Januari 2024).

Ali Wafa, Kiai, *Wawancara Langsung* (Badung, 31 Januari 2024)

Hamid dan Maimunah, Pasangan, *Wawancara Langsung* ,(Pamekasan, 21 September 2023).

Hasanuddin Dan Maisaroh, Pasangan Hasil Perjodohan Kiai Di Pesantren, *Wawancara Langsung* (Pamekasan, 19 September 2023).

M. Y, Kiai, *Wawancara Langsung* (Samiran, 03 Desember 2023)

Maisaroh dan Hasanuddin, Pasangan Hasil Perjodohan Kiai Di Pesantren, *Wawancara Langsung* (Pamekasan, 19 September 2023).

Maisaroh, Santriwati Yang Dijodohkan Sesama Santri Oleh Seorang Kiai, *Wawancara Langsung* (2 Desember 2023)

Mannan Abd Dan Siti Qomariyah, Pasangan Perjodohan Kiai, *Wawancara Langsung* (Pamekasan 18 September 2023)

Masrifah dan Ningrat, Wali, *Wawancara Langsung* (Pamekasan, 7 Desember 2023)

Lain-lain

Cangkolang Merupakan Suatu Istilah Kata Yang Digunakan Oleh Orang Madura Terhadap Seseorang Yang Kurang Ajar (Tidak Sopan) Kepada *Public Figure* Yang Ada Di Lingkungan Masyarakat Madura Seperti *Cangkolang* Kepada Orang Tua, Guru (Kiai) Dan Orang Yang Lebih Tua Dari Mereka.

Istilah *Congkop* Digunakan Pada Bangunan Tempat Peristirahatan Para Kiai-Kiai
Sepuh Yang Telah Wafat Yang Terletak Di Sebuah Pesantren

Istilah Yang Digunakan Oleh Masyarakat Kepada Seorang Santri Yang Mengabdikan
Kepada Pesantren Penjelasan Undang-Undang TPKS 2022